

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Baitul Mal Wa Tamwil Mitra Khazanah Palembang**

Berawal dari Program kerja departemen RND (Research And Development) yang ada di BSO PAKIES (Badan Semi Otonom Pusat Kajian Ekonomi Islam). Pada tahun 2014 tepatnya akhir desember, di pelopori oleh Alumni PAKIES UIN Raden Fatah Palembang yang sepakat untuk membentuk Lembaga Keuangan Mikro. Salah satu tujuan lembaga ini yaitu untuk membantu meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi melalui sistem syariah. Selain itu juga sebagai pengaplikasian dari belajar ekonomi Islam di PAKIES, maka terbentuklah Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.<sup>1</sup>

Pada bulan april tahun 2015 BMT Mitra Khazanah Palembang mulai mengumpulkan orang-orang yang akan menjadi pendiri, maka dengan sosialisasi yang dilakukan tercatatlah 21 orang menjadi pendiri sekaligus anggota sebagai pondasi awal terbentuknya BMT Mitra Khazanah Palembang. Pada bulan April 2015 hingga Oktober 2015 operasional BMT masih dilakukan tanpa adanya kantor namun pergerakan tetap sedikit efektif hingga terkumpullah 42 orang nasabah dan 23 orang anggota. Bulan November 2015 BMT Mitra Khazanah resmi memiliki kantor yang berada di Jl. Ariodillah 3 RT.33

---

<sup>1</sup> Dokumen Arsian, Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang, 01 Desember 2020, h. 1

RW.11 Kel. 20 Ilir D4 Kec. IT 1 Palembang, dengan adanya kantor maka operasional BMT lebih aktif dari sebelumnya hingga pemikiran demi pemikiran pun terus teraplikasi.<sup>2</sup>

Pada Hari Senin 8 Februari 2016 dilakukanlah RAT Pembentukan BMT Mitra Khazanah yang dihadiri oleh ketua PINBUK SUMSEL Bapak Umar Husein, ketua Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang Bapak Rahmat, S.E, dosen Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M,Ag dan Ibu Hj. Siti Mardiah, SHI, M.SI, dihadiri oleh pendiri dan beberapa alumni PAKIES lainnya. Rapat Akhir Tahun (RAT) menghasilkan keputusan yang cukup signifikan sebagai tahun pertama yang sudah memiliki 80 nasabah dan 40 Anggota, cukup membakar semangat pengelola untuk lebih memajukan dan membumikan BMT Mitra Khazanah Palembang di kalangan masyarakat.<sup>3</sup>

BMT Mitra Khazanah ditetapkan berdiri 21 April 2015 dibawah binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Perwakilan Sumatera Selatan dengan nomor 030/PINBUK-SS/III/2016. BMT MitraKhazanah juga berbadan hukum dibawah Dinas Perindustian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang dengan nomor : 105/BH/VII.7/2016, AktaNO. 2649 Tanggal 24 Maret 2016. Akte Notaris Merliansyah, S.H., M.Kn nomor : 2/KEP-17.3/I/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BMT Mitra Khazanah Palembang, sudah memiliki berbagai produk yang dibutuhkan di kalangan masyarakat, yaitu Tabungan Masalahah, Tabungan Pendidikan,

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 3

Tabungan Aqiqah dan Qurban, Tabungan Berjangka, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Murabahah al-Wakalah, Pembiayaan Hawalah, Pembiayaan Multijasa, dan Produk Layanan Jasa online.

Produk tersebut telah di konsultasikan bersama dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.<sup>4</sup>

Pembelajaran untuk menjadi lembaga yang amanah dan profesional terus dilakukan oleh BMT Mitra KhazanahPalembang, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang dihimpun di BMT Mitra KhazanahPalembang dapat dikelola melalui program-program Yang mampu dijalankan Demi tercapainya pemerataan ekonomi dan pemberantasan masyarakat miskin yang terjerat oleh reternir. BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk menabung ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik. Selain itu BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi wadah bagi mereka ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan perbankan Islam (BMI atau BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil.

## **2. Keterangan Perusahaan**

### **a. Data Perusahaan**

Nama Perusahaan : BMT Mitra Khazanah

Tagline : Mitra Kebanggaan Masyarakat

Bentuk Perusahaan : Baitul Maal Wat Tamwil

Bidang Usaha : Keuangan Syariah

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 4

Lokasi Perusahaan : Jl. Ariodillah 1 Rt. 004 Rw. 002 No.  
4302 Kec. Ilir Timur 1 Kel. 20 Ilir 3  
Palembang

## **b. Visi dan Misi**

**a) Visi :** Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang profesional dan terpercaya.

### **b) Misi:**

- 1) Menjadi lembaga mediasi keuangan dan perekonomian umat dengan menciptakan sarana penghimpunan dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan produktivitas anggota, pengurus, dan pengelola dengan kekuatan sumber daya insani dan manajemen organisasi.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku yang peduli terhadap umat dengan konsep baitul maal yang edukatif, produktif, dan bernilai ibadah.
- 4) Menjadi mitra bagi pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat.<sup>5</sup>

## **3. Usaha BMT Mitra Khazanah**

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h.3

Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Menggalang dan menghimpun dana yang dipergunakan untuk melayani Pembiayaan usaha-usaha anggota dan usaha BMT.
- b. Memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha produktif anggota melalui cara pelayanan yang cepat, layak, aman, dan tepat sasaran.
- c. Menggalang dan menghimpun dana sosial dari sumber yang halal dan baik yang tidak mengikat dan menyalurkannya dalam kegiatan sosial atau dalam bentuk pinjaman al-Qardul Hasan.<sup>6</sup>

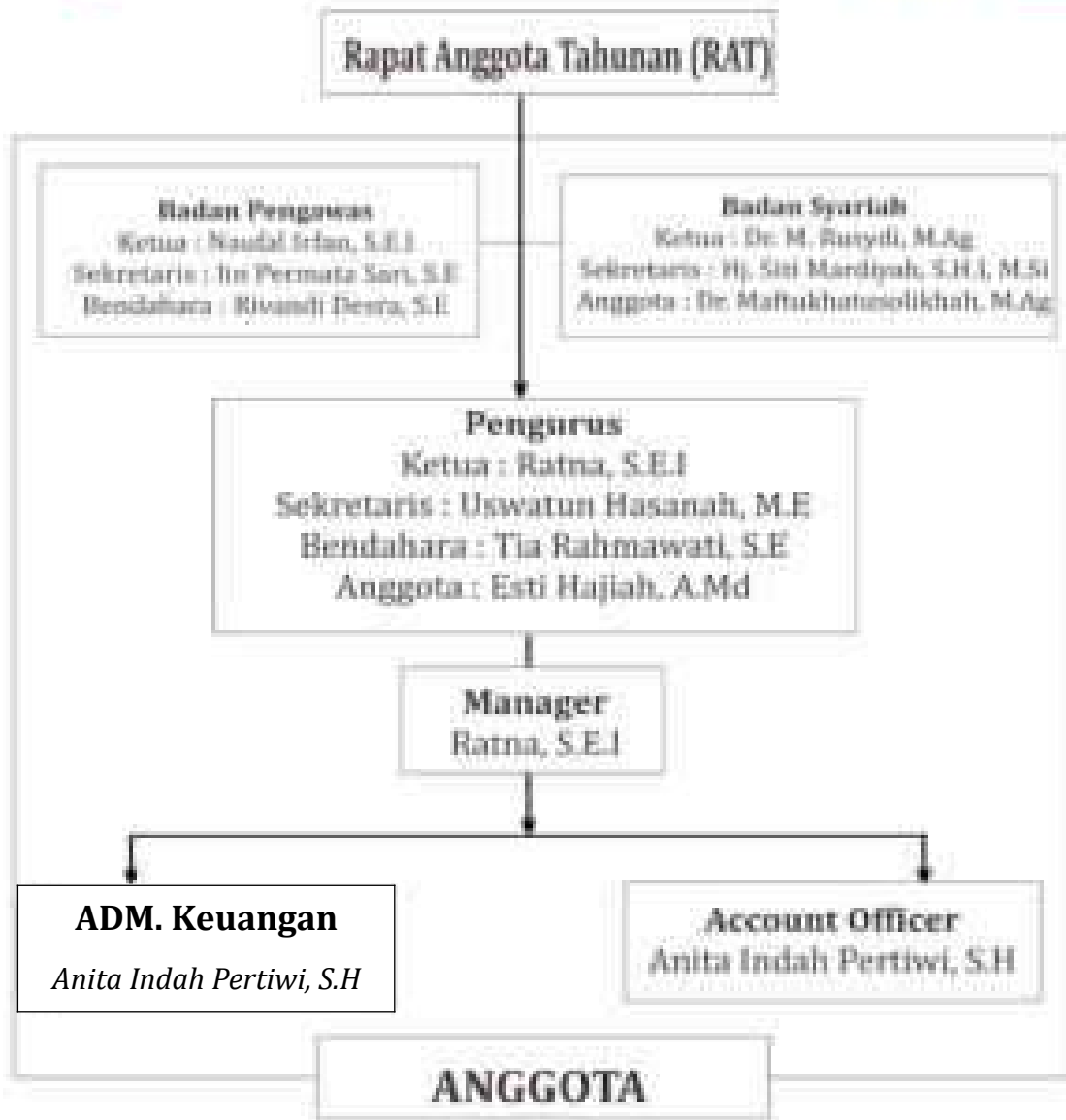
#### 4. **Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar jalannya aktivitas lembaga keuangan, BMT Mitra Khazanah telah menetapkan susunan Badan Pengawas dan Badan Syariah BMT Mitra Khazanah yakni Account Officer Erza Kurnia Eranti, S.E Account Officer Erza Kurnia Eranti, S.E

Struktur organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga perusahaan, agar aktivitas-aktivitas dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi *Baitul Mal Wat Tamwil* Mitra Khazanah yaitu sebagai berikut:



# STRUKTUR ORGANISASI KSSPS BMT MITRA KHAZANAH



## **5. PRODUK-PRODUK BMT MITRA KHAZANAH**

### **a. Penghimpunan Dana**

#### a. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa dengan nominal Rp. 50.000,- per anggota.

#### b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa yang dibayar secara rutin, dengan nominal Rp. 10.000,- per-bulan.

#### c. Tabungan Wadiah

1. Menggunakan akad Wadiah Yad Dhomanah
2. Simpanan yang dapat diambil atau ditambah setiap saat
3. Pembukaan rekening atas nama perorangan/lembaga dengan setoran awal Rp 10.000 dan biaya adm pembukaan tabungan 10.000.
4. Saldo minimal tutup tabungan sebesar Rp 10.000
5. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.<sup>7</sup>

#### d. Tabungan Perencanaan

1. Tabungan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan Anda untuk mewujudkan masa depan dengan lebih pasti dan aman

---

<sup>7</sup> Dokumen Arsian, Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang, 01 Desember 2020, h. 5

2. Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 5% dari pendapatan BMT
3. Bebas menentukan jangka waktu mulai 6 bulan sd 2 tahun
4. Bebas menentukan Setoran bulanan mulai Rp 100.000,-

e. Tabungan Pendidikan

1. Tabungan khusus untuk pendidikan yang diperuntukan bagi orang tua, atau mahasiswa yang ingin menyekolahkan anak atau melanjutkan studinya.
2. Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 0,5% dari pendapatan BMT
3. Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu
4. Penarikan hanya dapat dilakukan untuk melanjutkan sekolah
5. Setoran awal minimal Rp 100.000,-<sup>8</sup>

f. Tabungan Pariwisata

1. Tabungan khusus untuk pariwisata yang diperuntukan bagi pelajar, umum, atau mahasiswa.
2. Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT
3. Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu



4. Penarikan hanya dapat dilakukan satu bulan sebelum kegiatan

5. Setoran awal minimal Rp 50.000,-

g. Tabungan Qurban & Aqiqah

1. Simpanan yang hanya bisa diambil menjelang hari Raya Qurban atau Aqiqah

2. Pembukaan rekening atas nama perorangan/lembaga dengan setoran awal Rp100.000

3. Menggunakan akad Wadiah Yad dhomanah

4. Penarikan hanya dapat dilakukan 10 Hari menjelang Qurban atau Aqiqah

5. Hewan Qurban atau Aqiqah bisa langsung dibeli oleh pihak BMT

h. Tabungan Berjangka

1. Simpanan yang bisa diambil dalam jangka waktu tertentu

2. Investasi minimal Rp 1.000.

3. 000

4. Menggunakan akad Mudharabah dengan Nisbah:

-Jangka waktu 6 bulan 50:50

-Jangka waktu 12 bulan 40:60

-Jangka waktu 24 bulan 30:70

i. Tabungan Arisan

Tabungan dengan akad wadiah, yang dibayar rutin Rp 100.000 per bulan dalam jangka waktu 1 tahun. Total pengembalian tabungan Rp 1.200.000 dan mendapatkan bonus berupa peralatan rumah tangga.

j. Tabungan Idul Fitri

Tabungan yang digunakan untuk persiapan Idul Fitri menggunakan akad *Wadiah yad Dhomanah*

1. Membantu persiapan hari istimewa menjadi berkah
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. Penarikan hanya dapat dilakukan dua pekan sebelum hari Raya Idul Fitri
4. Berpeluang mendapatkan hadiah disetiap tahunnya dengan minimal saldo Rp 1.000.000,-
5. Setoran awal minimal Rp 10.000,- setoran selanjutnya minimal Rp 5000,-.

Keuntungan yang diperoleh disamping dapat bagi hasil juga bisa sebagai jaminan atas pembiayaan anggota yang ketentuan: Syarat

Pembukaan Simpanan

- a. Mengisi formulir pembukaan simpanan
- b. Foto Copy KTP / Identitas diri
- c. Biaya Administrasi untuk Tabungan dan Anggota Rp15.000,-,
- d. Biaya Administrasi Untuk Tabungan atau Anggota Rp10.000,-
- e. Untuk lembaga ada surat kuasa penunjukkan kepada seseorang yang ditunjuk oleh lembaga yang bersangkutan.<sup>9</sup>

**b. Penyaluran Dana**

<sup>9</sup>

*Ibid*, h. 7

### 1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan yang diperuntukan untuk modal usaha, dengan perhitungan nisbah 70% nasabah 30% BMT.

### 2. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah merupakan produk jual beli dimana BMT bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan penentuan harga jual yaitu harga beli BMT dari pemasok ditambah keuntungan (Margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dengan nasabah.

### 3. Pembiayaan Murabahah al-Wakalah

Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh BMT dan nasabah, yang pembelian barangnya diwakilkan. Pembiayaan ini menggunakan 2 akad yaitu akad murabahah (jual beli) dan akad wakalah (perwakilan).

### 4. Pembiayaan Hiwalah

Pembiayaan Hiwalah adalah akad pengalihan hutang dari satu pihak kepada pihak yang lain yang wajib mananggung (membayar)-nya.

### 5. Pembiayaan Ijarah Multijasa

Pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan pembayaran seperti, biaya kuliah, biaya sekolah, biaya rumah sakit dan jasa lainnya.<sup>10</sup>

## **c. Prosedur Permohonan Pembiayaan**

- a. Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan

---

<sup>10</sup>

*Ibid*, h. 8

- b. Melengkapi persyaratan, diantaranya:
- c. Foto Copy KTP Pemohon, Suami +Istri+KK
- d. Rekening PDAM dan Listrik bulanterakhir
- e. Foto Copy buktijaminan (sertifikat/pethok/BPKB dilengkapi Foto Copy STNK)
- f. Bersediadi survey baik rumah maupun usahanya.
- g. Kepada nasabah yang permohonan pembiayaan disetujui BMT Mitra Khazanah, maka wajib menjadi anggota dan dikenakan biaya administrasi dan materai.

#### **d. Produk Layanan Jasa**

- a. Jasa Pembayaran Listrik, PDAM, Telkom, TV kabel, Tiket, Angsuran, dll.
- b. Photocopyan dan ATK<sup>11</sup>

### **B. Pembahasan**

#### 1. Peningkatan usaha mikro BMT Mitra Khazanah Palembang

Untuk mengetahui rumusan masalah peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang. Adapun Uraian data yang diperoleh dari hasil lapangan dan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Bagaimana peran Baitul Maal Waat Tamwil Dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang. dapat dilihat pada tabel berikut bahwa jumlah anggota usaha mikro terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun:<sup>12</sup>

**Tabel 4.1**

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 9

<sup>12</sup> Dokumen Arsipan, *Koperasi Baitul Maal Wal Tamwil Mitra Khazanah Palembang*, 01 Desember 2020.

## Peningkatan Usaha Mikro BMT Mitra Khazanah

Periode 2017-2020

Tahun	Jumlah
2017	212 usaha
2018	476 usaha
2019	594 usaha
2020	630 usaha
Jumlah	1912 usaha

Sumber: Data BMT Mitra Khazanah Palembang

Berdasarkan tabel bahwa BMT Mitra Khazanah dalam peningkatan usaha kecil telah berperan hal ini telah dibuktikan dilihat dari tahun ketahun jumlah anggota usaha mikro selalu mengalami peningkatan, dimulai dari tahun 2017 jumlah di BMT Mitra Khazanah Palembang berjumlah 212 usaha, kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 476 usaha sedangkan tahun 2019 meningkat menjadi 594 usaha begitu pula pada tahun 2020 meningkat menjadi 630 usaha.

### 2. Peran BMT Mitra Khazanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro

Peran adalah pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran menunjukkan pada perilaku yang bersifat homogeny yang didefinisikan dan diharapkan secara normatife dari seseorang dalam situasi tertentu. Menurut Suerjono<sup>13</sup> peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia akan menjalankan sesuatu peranan. Sedangkan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Mitra

---

<sup>13</sup> Soekanto Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h. 243

Khazanah merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro non bank yang beroperasi sistem syariah dan sama dengan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) produk-produk yang terdapat di BMT ada pembiayaan dan tabungan. Dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro BMT Mitra Khazanah melakukan pembiayaan kepada para anggota yang membutuhkan penambahan modal dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal ajaran islam.

Dari hasil wawancara bersama ibu Anita indah pratiwi, S.H mengatakan:

*BMT Mitra Khazanah berperan sebagai mitra usaha pada permodalan dan meningkatkan pendapatan anggota khususnya pada sektor UKM.<sup>14</sup>*

BMT Mitra Khazanah memiliki 431 anggota dan menyediakan tempat bagi para usaha mikro untuk mengembangkan usahanya.

Adapun peran BMT Mitra Khazanah dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro:

a. Mengembangkan Jiwa Kewiirusaha Kepada Anggota

Dalam prosesnya, pengusaha memulai kegiatan yang disebabkan oleh beberapa faktor: faktor pribadi dan lingkungan. Pengaruh pribadi adalah usia, pendidikan, pengalaman, visi, komitmen, dan keberanian mengambil risiko. Sedangkan faktor lingkungan yang berpengaruh adalah keputusan organisasi, sosiologi, keluarga, pesaing, dan pemerintah.

Suatu usaha yang berhasil dapat menciptakan pemikiran atau ide baru untuk memanfaatkan kesempatan dalam menghadapi masalah yang ada sehingga dapat menciptakan suatu usaha yang sukses. Dan adapun yang menyebabkan seseorang berminat memasuki karir kewirausahaan dapat disebabkan oleh faktor lingkungan

---

<sup>14</sup>

Anita, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.

dan faktor sifat pribadi seseorang wirausaha telah memiliki keinginan yang lebih untuk menjalankan hidup mereka sendiri.

Untuk membuat suatu usaha yang sukses, persyarat pertama yang harus dimiliki watak dan jiwa kewirausahaan, watak dan jiwa kewirausahaan tersebut dipicu oleh kemampuan, dan keterampilan. Kemampuan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh suatu pengetahuan usaha, dan pengalaman .

Dari hasil wawancara bersama ibu Anita indah pratiwi, S.H mengatakan:

*Peran BMT Mitra Khazanah dalam meningkatkan pendapatan anggota, kalau kita melalui macam-macam pembiayaan misalnya pembiayaan mudrabah, murabahah, murabahah al wakalah, dan hiwalah. Untuk meningkatkan pendapatan biasanya mereka mengajukan pembiayaan untuk modal lagi, untuk mereka mengelola usaha mereka menambahkan modal. Sedangkan untuk meningkatkan produksi disini, BMT Mitra Khazanah memiliki sesuatu dalam mengembangkan usaha kecil dengan melakukan penyuluhan atau Bagi yang tidak mengikuti pelatihan BMT Mitra Khazanah mengajak masyarakat menjadi pengusaha dan peserta yang mengajukan permohonan dana dari BMT Mitra Khazanah dalam rangka meningkatkan jiwa wirausaha kepada anggota<sup>15</sup>*

Dan perihal ini bisa diperhatikan bahwa masyarakat saat ini lebih mempunyai keinginan menjadi suatu karyawan dari pada menjadi pengusaha. kewirausahaan yaitu suatu proses kemampuan mengembangkan kreatif dan ide inovatif yang membentuk pembelajaran dan sumber daya untuk mendapatkan peluang sampai sukses.

Peningkatan sifat wirausaha biar kreatif dan berinovatif harus dibantu dengan menambahkan modal yang cukup dan kepercayaan dari semua pihak yang ada. Dengan adanya penyuluhan berupa seminar pelatihan yang dilaksanakan BMT lalu diharapkan lebih banyak orang tertarik untuk menjadi pengusaha pengusaha karena pelatihan dan motivasi yang diberikan BMT Mitra Khazanah sehingga dapat mengurangi dampaknya, dan pengangguran yang menghadiri seminar tersebut akan

lebih meningkatkan usahanya sehingga pendapatannya juga bisa mengalami peningkatan, Mereka yang tidak memiliki usaha kecil tertarik untuk membuat usaha mikro. sesuai dari hasil wawancara bersama ibu Hayati selaku anggota Usaha Mikro mengatakan:

*Saya mengambil pembiayaan di BMT Mitra Khazanah sebab kurangnya dana modal yang saya miliki dengan adanya BMT Mitra Khazanah itu sangat membantu bagi usaha saya dengan syarat yang diberikan BMT berupa Kartu Keluarga dan KTP saya telah dapat mengambil bantuan dana modal di BMT Mitra Khazanah dan juga BMT Mitra Khazanah itu langsung ikut serta kemasyarakat. Maka dari itu masyarakat dapat mudah mengajukan pembiayaan, jika kita mengajukan pembiayaan untuk modal pihak BMT langsung memberikan modal yang kita ajukan. tetapi BMT juga memberikan pembiayaan itu setelah kita memenuhi syarat-syarat yang diberikan BMT Mitra Khazanah. alhamdulillah dengan dana modal yang diberikan BMT amat menolong dalam peningkatan pendapatan usaha saya dari sebelumnya.<sup>16</sup>*

Dengan memberikan dukungan kepada anggota yang telah mengajukan permohonan pendanaan dari BMT Mitra Kazanah dengan persyaratan sederhana, dana yang diberikan oleh BMT Mitra Kazanah akan sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan mikro.

b. Melepaskan dari Peraktik Riba

Islam mengharamkan atau secara tegas melarang pemberlakuan peraturan riba melalui syair-syair Al-Qur'an dan hadits Nabi agar tidak merugikan masyarakat. Namun pada kenyataannya, sebagian besar umat Islam, baik perbankan maupun non-perbankan, mempraktekkan riba. Bisa berdampak negatif bagi masyarakat. dengan hasil wawancara bersama ibu Anita indah pratiwi, S.H mengatakan:

*sebelumnya anggota disini yang mengajukan dana mereka telah membuka dan Kami telah mengajari orang-orang untuk menghindari praktik riba dengan mengajari mereka apa itu riba*

<sup>16</sup>

Hayati, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Pasar Ario Dillah Palembang.



*dalam Syariah sehingga masyarakat akan menjauhi praktik riba dan menjalankan usahanya dengan baik.*<sup>17</sup>

Riba adalah melebih-lebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase yang ditentukan dari jumlah pinjaman lalu membebankan kepada peminjam. Dengan melakukan praktik riba orang menjadi malas berusaha dan menyebabkan hilangnya hubungan dalam perbuatan baik terhadap sesama. Larangan riba didasarkan pada alasan-alasan berikut:

1. Riba dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah: Adapun sebab-sebab haramnya riba yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*artinya: wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Ali-imran: 130).*

2. Karena riba mengambil jumlah harta orang lain dengan cara membatin. Secara pelan-pelan tapi pasti.
3. Riba dapat membentuk orang tersebut menjadi malas berusaha karena hanya mengandalkan tambahan uang dari hasil riba.
4. Riba menyebabkan hilangnya perbuatan baik sikap saling tolong menolong terhadap sesama manusia.

---

<sup>17</sup>

Anita, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.

Jika diinterpretasikan bahwa BMT Mitra Khazanah telah berperan dengan baik dalam menjauhi praktik riba kepada masyarakat. BMT Mita Khazanah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah telah mengajari kepada anggota dalam membuka suatu usahanya untuk tidak melakukan praktik riba.

c. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecil

kesejahteraan masyarakat kecil dan menengah dapat dilihat dari kualitas hidup. Kualitas hidup masyarakat terlihat dari tingkat kemiskinan di masyarakat, tingkat manajemen pendidikan yang tinggi, tingkat kesehatan yang lebih baik dan potensi masyarakat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesejahteraan dasar. Ini termasuk (1) Struktur kegiatan ekonomi menurut sektor yang menopang kegiatan produktif ekonomi rumah tangga atau komunal. (2) kondisi sosial ekonomi rumah tangga dan masyarakat, (3) kondisi kelembagaan, wilayah produksi, wilayah, dan dunia. . Pembentukan jaringan dan pemasaran di tingkat, (4) Potensi daerah mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi (sumber daya alam dan lingkungan)

Dengan hasil wawancara bersama ibu Erzha mengatakan:

*Dengan melakukan peningkatan pendapatan kepada masyarakat BMT melatih anggota untuk menabungkan dan diharapkan untuk menabung di BMT Mitra Khazanah, masyarakat yang ingin menabung atau mengambil pembiayaan diperbankan karena malu untuk menabungkan 5.000 atau 10.000 karena perbankan juga mempunyai minimal jumlah uang yang bisa ditabung sebesar 50.000 sedangkan di BMT Mitra Khazanah menerima masyarakat yang ingin menabung dari minimal 2000 dan juga BMT tidak meminta biaya operasional saat menabung. Hanya setelah penutupan pembukuan, BMT akan mengambil alih biaya operasional dari 5.000 menjadi 2.000, tetapi bank akan mengenakan biaya bulanan.<sup>18</sup>*

Usaha kecil diharapkan untuk mempekerjakan baik pengangguran maupun pekerja paruh waktu untuk meningkatkan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Dalam hal ini, tujuan utama berwirausaha sangatlah penting. Pendapatan untuk standar hidup yang baik. Untuk mencapai suatu upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat itu sendiri harus berperan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dapat dengan cara meningkatkan pendapatan dari usahanya. Dengan melakukan usaha masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan dengan diberikan bantuan modal dari pihak BMT Mitra Khazanah masyarakat dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Dari hasil wawancara bersama bapak Muza dia mengatakan:

*Karena modal saya tidak cukup, saya menggalang dana dari BMT Mitra Khazanah untuk mengembangkan usaha sol sepatu saya. BMT Mitra Khazanah sudah membantu saya sekali untuk meningkatkan pendapatan usaha saya. Karena adanya bantuan yang diberikan BMT Mitra Khazanah hingga sekarang pendapatan saya lebih meningkat Untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Terima kasih kepada BMT Mitra Khazanah atas semua bantuannya.<sup>19</sup>*

Jika di interpretasikan BMT Mitra Khazanah sebagai memainkan peran yang tepat di masyarakat, jelas bahwa peserta yang berpartisipasi dalam pendanaan BMT Mitra Khazanah sebelum mengajukan dana tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penghasilannya sangat rendah dan setelah mengajukan permohonan pendanaan dari BMT, mitra Khazanah dapat menambah penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan melengkapi kebutuhan usahanya.

d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

---

<sup>19</sup>

Muza, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Pasar Ario Dillah Palembang.

Kualitas sumber daya manusia didefinisikan sebagai pengembangan bakat fisik dan mental yang holistik, serasi, dan seimbang. Dan dalam contoh lingkaran kekerabatan, lingkungan kunci inilah yang menjalankan fungsi penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Selain itu, peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk menghubungkan antara peningkatan pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial budaya dan politik, pertumbuhan keuangan, penikmatan ajaran non-sekuler serta nilai-nilai Prinsip-prinsip luhur negara, hukum, dan banyak bidang perbaikan lainnya semuanya perlu.

Dari hasil wawancara bersama ibu indah mengatakan:

*Sumber daya manusia dapat ditumbuhkan/ditingkatkan di bawah kendali BMT Mitra Khazanah. Masyarakat yang dari awal tidak paham bagaimana mengatur keuangan yang awalnya digunakan untuk belajar bisnis, tidak berguna untuk kebutuhannya. Terutama kehidupan usaha kecil dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>20</sup>*

Pertumbuhan penduduk saat ini menuntut penggunaan sumber daya manusia. Salah satu strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan menciptakan lapangan kerja, dan upaya peningkatan modal manusia (SDM) bagi usaha kecil memerlukan perhatian yang cermat terhadap sumber daya manusia yang ada.

Dari hasil wawancara bersama ibu Sri, mengatakan:

---

<sup>20</sup> Anita, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.

*Saya melakukan pendanaan di BMT Mitra Khazanah karena BMT Mitra Khazanah langsung ke pasar dan memberikan modal yang dibutuhkan kepada klien dan BMT Mitra Khazanah juga mencakup komunitas kecil.<sup>21</sup>*

Dapat diartikan bahwa BMT Mitra Khazanah telah melakukan fungsi yang luar biasa dalam meningkatkan sumber daya manusia, BMT Mitra Khazanah sekarang tidak hanya memberikan pendidikan kepada anggota tetapi BMT Mitra Khazanah juga akan sekaligus menawarkan kebutuhan yang diperlukan nasabah.

Dalam melakukan perannya BMT dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro pasti akan dijumpai berbagai faktor pendukung dan penghambatnya. Dan adapun faktor yang menjadi pendukung pembiayaan BMT Mitra Khazanah Palembang yaitu:

1. BMT Mitra Khazanah Palembang pihak selalu melakukan kunjungan langsung kepasar dalam memenuhi kebutuhan anggota apabila anggota membutuhkan bantuan.
2. Dengan memberikan pelayanan BMT Mitra Khazanah yang baik kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan atau kredit usaha dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha kecil baik yang memproduksi maupun yang mengkonsumsi.

Kemudian ada juga faktor yang menghambat BMT Mitra Khazanah dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro.

---

<sup>21</sup>

Sri, *Wawancara*, 06 Juli 2021, di Pasar Ario Dillah Palembang.

- a. Faktor pihak (nasabah) adalah masih banyak masyarakat yang tidak memiliki agunan dalam mencari kredit. Dalam hal penggalangan dana, terkadang ada nasabah yang tidak jujur.
- b. Faktor khusus (BMT), khususnya BMT Mitra Khazanah Palembang, diakui memiliki kendala atau batasan pendanaan untuk semua nasabah. yaitu:

*Tanpa jaminan, minimal berupa sepeda motor BPKB, kami tidak akan memberikan pembiayaan. Dan setelah dicek ke daerah ternyata ada nasabah yang tidak jujur saat mengajukan pembiayaan untuk membuka usaha dan ada juga nasabah meminta pembiayaan lebih dari limid yang telah ditentukan sedangkan kami hanya memberikan limid modal maksimal 5juta rupiah.<sup>22</sup>*